

## FIGUR

### Tak Sesuai Roh Bali

**BUDAYA**, adat istiadat, dan tradisi di Bali diberi spirit oleh agama Hindu. Sepanjang agama Hindu eksis di Bali, diyakini budaya Bali akan tetap bertahan walaupun harus berhadapan dengan derasnya arus budaya global. Pariwisata yang begitu pesat pertumbuhan dan perkembangannya di pulau kecil ini, tidak terlepas dari peran budaya sebagai daya tariknya. Betapa pentingnya keberadaan budaya lokal hingga membuat Bali berbeda dan unik di mata masyarakat dunia. "Artinya, nilai-nilai kearifan lokal budaya dan agama Hindu sudah sepatutnya untuk digali, dikembangkan, dibina, dan dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat lokal. Baik untuk memenuhi kebutuhan spiritual maupun kebutuhan material," ujar budayawan **Dr. Drs. Anak Agung Gede Raka, M.Si.**, Rabu (4/9) kemarin. Kaprodi Magister Administrasi Publik Pascasarjana Unwar ini mengatakan, apabila ingin keberadaan budaya tetap terjaga, terpelihara, dan berkelanjutan, segenap komponen masyarakat Bali terutama para pengambil kebijakan hendaknya jangan terlena dengan iming-iming menjanjikan hidup mewah dan sejahtera. Sehingga harus mengorbankan warisan harta karun yang tak ternilai harganya. Salah satunya muncul wacana rumah susun. Pihaknya mempertanyakan layakkah rumah susun

di Bali? Bila ingin Bali tetap menjadi idola wisatawan dunia, tentu jawabannya adalah Bali tidak layak dengan budaya rumah susun. Dikatakan, dari aspek bentuk dan fungsinya, jelas berbeda dengan rumah tingkat dan yang sejenisnya. Apalagi penghuninya belum tentu masyarakat lokal Bali. Sebab, budaya rumah susun sangat bertolak belakang bahkan bertentangan dengan roh arsitektur tradisional Bali.

"Artinya, rumah susun tidak layak di Bali. Sadarilah bahwa Bali tidak memiliki kekayaan apa lagi selain budaya. Bali yang sudah menjadikan pariwisata sebagai tulang punggung sumber daya ekonomi pembangunan dan sekaligus meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakatnya dengan menjadikan budaya sebagai daya tariknya, hendaknya jangan dimainkan ke arah yang lain," tegasnya. (win)



### Uang Jasa Pengabdian Ditransfer ke Rekening Dewan Purnatugas

**Denpasar (Bali Post) -** Sekretaris DPRD Bali I Gede Suralaga mengatakan, uang jasa pengabdian untuk anggota DPRD

masa tugas, baik terpilih kembali maupun tidak, akan menerima uang jasa pengabdian. "Kalau masa baktinya 0-1 tahun, berarti dapat satu bulan uang representasi. Kalau dua



PUING-PUING - Seora

### Pembangu

**Denpasar (Bali Post) -**

Ratusan kios di Pasar An yang terbakar tahun lalu, kir ditangani. Pemkot Denpasa mendapat dana bantuan c menterian Perdagangan (Ke RI untuk pembangunan k los yang baru. Pembangu dan los tersebut rencanan digarap mulai pekan depan

Dikonfirmasi, Rabu (4/9) Direktur Umum PD Pasar I A.A. Ngurah Yulianta men pembangunan kios dan los bakar segera ditangani. Pali mulai 12 September mer pembangunan fisiknya an rap. "Proyek pembangunan dikerjakan 12 September s Desember 2019 atau 100 h

### Kurii

### Sem